

Workshop Pembuatan *Hand Soap* Kepada Kelompok Gerai Kopi & Mi Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik: Menuju UMKM Sehat dan Produktif

Lucia Hermawati Rahayu, Sari Purnavita, Cyrilla Oktaviananda
Program Studi D3 Teknik Kimia, Politeknik Katolik Mangunwijaya, Semarang
Jl Sriwijaya No 104 Semarang
e-mail: lucia.hermawati97@gmail.com

Abstrak. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia hingga saat ini telah mengubah masyarakat dengan kebiasaan hidup baru (*new normal life*), dimana aktivitas di luar rumah dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pandemi covid membawa dampak sosial ekonomi bagi masyarakat, antara lain lesunya ekonomi akibat turunnya ekonomi masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa workshop pembuatan hand soap ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra pengabdian tentang proses pembuatan produk hand soap dan gambaran peluang wirausaha untuk membantu meningkatkan ekonomi mereka. Selain itu untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan hand soap sebagai bentuk perlindungan dan pencegahan diri dari serangan virus corona di masa pandemi, Mitra Pengabdian Masyarakat ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kelurahan Padangsari, Semarang, yang tergabung dalam Kelompok Gerai Kopi & Mi Padangsari. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga sesi, yaitu kegiatan penyuluhan dan pemberian materi, pelatihan pembuatan hand soap, serta pelatihan perhitungan harga pokok produk (HPP) dan gambaran berwirausaha. Hasil dari rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah mitra menunjukkan respon positif dan antusias dengan materi dan praktek pembuatan hand soap yang diberikan karena relevan dengan era *new normal*, Keunggulan pembuatan hand soap ini adalah bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan di pasaran dengan harga terjangkau, peralatan dan prosedur pembuatannya sederhana dan mudah dipahami, serta dapat diimplementasikan sebagai produk untuk berwirausaha. Usai mengikuti kegiatan workshop, mitra sangat termotivasi untuk memproduksi hand soap, selain untuk memenuhi kebutuhan sendiri sehingga dapat menghemat pengeluaran keluarga, juga akan dipasarkan untuk meningkatkan ekonomi guna mewujudkan UMKM sehat dan produktif.

Kata kunci: handsoap, sabun, protokol kesehatan, wirausaha

Abstract. The Covid-19 pandemic that has hit the world until now has changed people with new living habits, where activities outside the home are carried out by complying with the health protocols set by the government. The Covid pandemic has had socio-economic impacts on the community, including the economic slowdown due to the community's economic downturn. This Community Service activity in the form of a hand soap making workshop aims to provide knowledge and skills to service partners about the process of making hand soap products and an overview of entrepreneurial opportunities to help improve their economy. In addition, to increase public awareness of the importance of washing hands using hand soap as a form of protection and self-prevention from the corona virus attack during the pandemic, these Community Service Partners are the perpetrators of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Padangsari Village, Semarang, who are members of the Padangsari Coffee & Noodle Outlets Group. The service activities were carried out in three sessions, namely counseling training and providing materials, as well as training on making hand soap, as well as training on the cost of product (HPP) and entrepreneurship overview. The result of a series of Community Service activities is that partners show a positive and enthusiastic response to the materials and practices of making hand soap that are provided because they are relevant to the new normal era. simple and easy to reach, and can be implemented as a product for entrepreneurship. After participating in the workshop, partners are very interested in producing hand soap, in addition to meeting their own needs so that they can save family expenses, they will also be marketed to increase the economy in order to create healthy and productive MSMEs.

Keywords: entrepreneurship, handsoap, health protocol, soap

1. PENDAHULUAN

Telah tiga tahun ini pandemi Covid-19 yang melanda dunia belum juga berakhir, tapi kehidupan tetap akan berjalan. Tentunya kita tidak mau terus hidup dalam pembatasan dan mengisolasi diri di rumah namun tidak membuat diri berkembang. Untuk itu,

masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru atau disebut dengan *'new normal life'*. *New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Dengan diberlakukannya *new normal*, kita mulai melakukan aktivitas di luar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah, yaitu memakai masker bila keluar rumah, sering mencuci tangan dengan sabun, tetap menjaga jarak, dan menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus corona (Sitorus, 2020).

Keberadaan virus corona telah memberikan berbagai macam dampak bagi masyarakat, salah satunya di bidang sosial ekonomi. Beberapa dampak yang terjadi di bidang ini pada masyarakat yaitu; (1) banyak masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), (2) tingkat kejahatan semakin meningkat karena banyaknya masyarakat yang menganggur, (3) masyarakat mudah jenuh karena melakukan aktivitas yang berulang-ulang di dalam rumah, (4) banyak UMKM yang lesu atau terhenti akibat ekonomi masyarakat turun.

Dampak sosial ekonomi dari pandemi Covid terkait lesunya ekonomi, juga dialami oleh masyarakat dan UMKM di Semarang, Jawa Tengah. Salah satunya adalah Kelurahan Padangsari, Semarang, yang memiliki berbagai macam UMKM. Kelurahan Padangsari terdiri atas 17 RW dan 98 RT dengan 3.262 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk pada 2019 tercatat sebesar 12.488 jiwa, yang terdiri atas 6.047 laki-laki dan 6.441 perempuan. Potensi Padangsari cukup baik karena memiliki 36 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdiri dari UMKM kerajinan (*handicraft*), batik, makanan, perikanan dan pengrajin tempe (Padangsari, 2019). Seluruh UMKM ini tergabung dalam satu wadah dengan nama Kelompok Gerai Kopi & Mi Padangsari yang diketuai oleh ibu Tri Hapsari.

Untuk mengatasi hal ini, para warga Gerai Kopi&Mi Padangsari telah lama ingin bisa membuat produk yang sangat berguna di masa pandemi dan dapat digunakan untuk semua kalangan, sehingga bisa menjadi produk unggulan yang mampu membantu meningkatkan UMKM di Kelurahan Padangsari. Para warga ini sangat antusias ingin menciptakan peluang usaha di bidang produk pembersih dan bertekad untuk mendukung program pemerintah terkait giat mencuci tangan di masa pandemi ini. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, pihak mitra kemudian menyampaikan aspirasinya kepada Polteka Mangunwijaya khususnya program studi D-III Teknik Kimia, untuk dapat merealisasikan keinginan tersebut. Dari hasil koordinasi antara tim pelaksana pengabdian masyarakat Polteka Mangunwijaya dan ketua Kelompok Gerai Kopi & Mi Padangsari, akhirnya disepakati untuk mengadakan *workshop* tentang pembuatan produk pembersih berupa *hand soap*. Produk tersebut selain akan digunakan kalangan sendiri, juga akan dipasarkan oleh pihak mitra guna mewujudkan UMKM yang sehat dan produktif.

Kegiatan *workshop* ini dilaksanakan sebagai bentuk realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Polteka Mangunwijaya Semarang terhadap surat permohonan yang diajukan oleh ketua Kelompok Gerai Kopi & Mi Padangsari pada 18 Oktober 2021, terkait untuk dapat diberikan pengetahuan dan ketrampilan pembuatan *hand soap* bagi warganya dengan tujuan mendukung program pemerintah tentang rajin mencuci tangan dan memotivasi warga untuk meraih peluang dalam berwirausaha. Pada kegiatan *workshop* ini akan dibahas pemaparan materi tentang bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan *hand soap* yang aman bagi kulit, cara memproduksi *hand soap* yang benar, dan perhitungan rancangan harga pokok produk (HPP) untuk digunakan sebagai acuan para mitra dalam berwirausaha.

Hand soap adalah produk kimia terapan yang banyak digunakan orang untuk membersihkan atau mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas. *Hand soap* juga merupakan kebutuhan primer manusia sesuai dengan fungsi utamanya sebagai pembersih kotoran atau kuman, terutama yang melekat pada bagian tangan. *Hand soap* yang baik

adalah *hand soap* yang membersihkan tangan, beraroma wangi, dan tidak memberikan efek kering dan iritasi pada kulit tangan (Sutanti et al., 2021).

Dengan penyelenggaraan *workshop* ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru sebagai wujud pemberdayaan dan alih teknologi kepada para warga Gerai Kopi & Mi Padangsari dengan target yang ingin dicapai adalah para mitra mampu mengerti dan memahami prosedur pembuatan *hand soap* dengan benar. Target selanjutnya, para mitra mampu melakukan wirausaha secara mandiri setelah dilakukannya pelatihan pembuatan *hand soap*.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengajak warga Gerai Kopi & Mi Padangsari agar mampu membuat sabun cuci tangan sendiri serta dapat memotivasi warga dalam merintis wirausaha di bidang produk pembersih. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk *workshop* ini terbagi menjadi 3 sesi, yaitu kegiatan penyuluhan pembuatan *hand soap*, pelatihan pembuatan *hand soap*, dan pelatihan perhitungan harga pokok produk. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mitra didampingi oleh Tim PPM Polteka Mangunwijaya yang terdiri dari 3 dosen dan 3 mahasiswa prodi DIII Teknik Kimia. Kegiatan *workshop* pembuatan *hand soap* kepada mitra pelatihan yaitu para warga Gerai Kopi & Mi Padangsari, dilaksanakan pada 30 Oktober 2021 dan bertempat di Balai Kelurahan Padangsari di Jl. Trunojoyo X No. 30 Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Semarang.

2.1 Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Handsoap

Kegiatan penyuluhan pembuatan *hand soap* dilakukan secara luring dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh peserta kegiatan bahwa proses pembuatan produk *hand soap* dapat dilakukan secara mandiri dengan peralatan yang mudah didapat dan harga bahan yang terjangkau. Selain itu untuk menumbuhkan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan *hand soap* sebagai bentuk perlindungan dan pencegahan diri dari serangan virus corona di masa pandemi, serta menjelaskan seberapa besar peluang untuk berwirausaha produk *hand soap*.

2.2 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Handsoap

Pada tahap kegiatan ini pelatihan pembuatan *hand soap* dilakukan secara perorangan dengan dibimbing oleh tim PPM Polteka Mangunwijaya. Praktikum pembuatan *hand soap* dilakukan secara sederhana dalam skala kecil. Bahan yang digunakan dalam pembuatan *hand soap* dengan basis 200 ml adalah *Sodium Lauryl Ester Sulfonat (SLES)* 20g, *Foam Boaster* 5cc, Na_2SO_4 8g, *Sodium Tri PolyPhosphat (STPP)* 6g, Gliserin 5cc, Air 180cc, pewarna secukupnya, parfum 0,5 ml. Peralatan yang digunakan yaitu: masker, sarung tangan, *beaker glass* 250 ml, pengaduk, dan botol untuk tempat produk *hand soap*.

Prosedur pembuatan *hand soap* yaitu: (1) Mencampurkan *SLES* dengan *foam boaster* hingga homogen, (2) Menambahkan Na_2SO_4 dan mengaduk hingga memutih, (3) Menambahkan aquades sedikit demi sedikit dan mengaduk hingga homogen, (4) Menambahkan gliserin dan diaduk, (5) Melarutkan *STPP* pada wadah yang terpisah, (6) Menambahkan larutan *STPP* ke dalam campuran pertama dan mengaduk hingga homogen, (7) Menambahkan pewarna secukupnya, (8) Menambahkan parfum secukupnya.

2.3 Kegiatan Pelatihan Perhitungan HPP

Para mitra yang hadir diberikan pelatihan perhitungan untuk melihat kelayakan sebuah usaha yang ditinjau melalui perhitungan analisa harga pokok produk (HPP).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Penyuluhan Pembuatan Hand Soap

Selama kegiatan *workshop* pembuatan *hand soap* berlangsung, para mitra dan juga tim PPM dari Polteka Mangunwijaya tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh

pemerintah yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak, kegiatan ini diikuti oleh 25 orang dari Kelompok Gerai Kopi & Mi Padangsari. Hasil dari kegiatan *workshop* pembuatan *hand soap* terbukti bahwa para warga Gerai Kopi & Mi Padangsari memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat *hand soap*.

Para warga juga memahami pemaparan dari tim PPM Polteka Mangunwijaya tentang langkah-langkah pembuatan *hand soap* secara mandiri di rumah. Kegiatan penyuluhan pembuatan *hand soap* kepada mitra PPM ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1: Penyuluhan Pembuatan Hand Soap dari Tim PPM Polteka Mangunwijaya Semarang kepada mitra pengabdian

Pada kegiatan penyuluhan ini, Tim PPM Polteka Mangunwijaya Semarang memberikan arahan cara mencuci tangan yang benar menggunakan sabun di masa pandemi, selain itu para mitra juga diberikan pemaparan bahwa sebelum adanya pelatihan pembuatan produk-produk pembersih, para mitra harus membeli *hand soap* untuk digunakan secara pribadi. Namun setelah mengikuti pemaparan materi pembuatan produk pembersih, para mitra menjadi antusias untuk membuat produk *hand soap* skala rumah tangga yang layak jual. Sebelum adanya *workshop*, para mitra belum terpikirkan mengembangkan wirausaha *hand soap*, namun setelah mendapat *workshop*, dampaknya para mitra memiliki keinginan untuk mengembangkan menjadi alternatif usaha.

Selama sesi Penyuluhan, mitra mengikuti dengan antusias dan responsif, mendengarkan dengan seksama penjelasan yang diberikan dan sesekali mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk memproteksi diri, keluarga, dan komunitas dari ancaman COVID-19.

3.2 Kegiatan Pembuatan *Hand Soap*

Di era *new normal* saat ini masyarakat tidak hanya dituntut untuk mencegah bahkan memutus rantai penyebaran covid-19, tetapi di sisi lain masyarakat juga didorong untuk melakukan berbagai aktivitas yang bermanfaat. Dengan adanya pembuatan *hand soap* ini juga merupakan wujud kreatif yang dapat dilakukan para mitra dalam menggiatkan gerakan rajin cuci tangan baik dimulai dari lingkungan internal yaitu keluarga hingga ke lingkungan eksternal yaitu dalam suatu perkumpulan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.

Dalam *workshop* ini Tim PPM Polteka Mangunwijaya tidak hanya menyampaikan pemaparan materi, tetapi juga memberikan praktek pembuatan *hand soap* secara langsung kepada para peserta pengabdian hingga bisa menghasilkan produk yang layak untuk diperjualbelikan. Adapun bahan baku yang digunakan memiliki fungsi diantaranya *SLES* (surfaktan) berfungsi sebagai zat aktif dalam membersihkan kotoran. *Foam booster* adalah bahan untuk penguat busa dan pendukung daya kerja surfaktan. Na_2SO_4 digunakan untuk pengental dan memudahkan kelarutan *SLES* di dalam air. *STPP* berfungsi untuk mengikat ion-ion Ca^{2+} dan Mg^{2+} dalam air sadah yang dapat menurunkan daya busa. Gliserin digunakan sebagai pelembut dari produk *hand soap* yang akan dibuat. Air difungsikan

sebagai pelarut dari bahan-bahan yang dicampurkan. Sedangkan pewarna dan parfum dipakai untuk memberikan aroma dan tampilan yang menarik.

Hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan *hand soap* adalah cara pengadukan dan kecepatan pengadukan. Apabila keduanya tidak dilakukan dengan benar maka akan terbentuk buih atau busa cukup banyak yang dapat menyulitkan proses pengadukan sehingga mengakibatkan pencampuran bahan baku tidak homogen. Dampaknya, kualitas *hand soap* yang dihasilkan rendah karena kemampuan membersihkan kurang dan kestabilan emulsi produk rendah sebab bahan – bahan menjadi mudah mengendap atau terpisah. Cara pengadukan bahan-bahan yang benar adalah seperti adukan kocok telur dengan kecepatan sedang. Dengan bahan-bahan serta teknik pembuatan yang benar, produk *hand soap* yang dihasilkan memiliki homogenitas dan kestabilan emulsi tinggi, mampu mengangkat kotoran, beraroma wangi, tidak memberikan efek kering, iritasi, dan gatal di tangan.

Pada sesi pelatihan pembuatan produk *hand soap* berlangsung dengan baik, mitra memahami arahan tim PPM dengan baik. Mitra juga antusias selama praktek pelatihan pembuatan produk *hand soap* karena materi ini dirasa menarik dan bermanfaat. Setelah jadi, produk *hand soap* yang dihasilkan kemudian dimasukkan dalam botol pump dan siap untuk dipakai atau dijual, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2: Tim PPM Polteka Mangunwijaya bersama mitra pengabdian dengan hasil produk *hand soap* yang telah dibuat

Perbandingan hasil pengabdian yang telah dilakukan dari Tim LPPM Polteka Mangunwijaya ini dengan pengabdian yang lain seperti: (Sutanti et al., 2021), (Putra et al., 2021), (Harahap et al., 2021) dalam pembuatan *hand soap* adalah pada workshop pembuatan *hand soap* kali ini disertai dengan adanya pelatihan mengenai perhitungan analisis Harga Pokok Produk (HPP) *hand soap*.

3.3 Kegiatan Pelatihan Perhitungan HPP

Kesadaran para mitra akan besarnya peluang usaha produksi *hand soap* di era pandemi ini sangat didukung oleh Tim PPM Polteka Mangunwijaya Semarang. Dengan adanya kesadaran tersebut para mitra tidak perlu khawatir tentang modal yang diperlukan untuk membeli bahan pembuatan *hand soap* karena harga bahan-bahan relatif murah dan sangat terjangkau, sehingga untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil menjual produk *hand soap* ini sangat memungkinkan. Tim PPM Polteka Mangunwijaya juga memberikan rincian anggaran biaya yang dibutuhkan untuk membuat produk *hand soap* secara mandiri skala rumah tangga, seperti ditampilkan pada Tabel 1.

HPP untuk pembuatan 1L *hand soap* adalah Rp 6.840, sedangkan harga 1L *hand soap* di pasaran adalah Rp 15.000. Oleh karena itu jika produk *hand soap* dijual dengan harga Rp 12.500 maka akan diperoleh keuntungan sebanyak Rp 5.660 (83%), sehingga sangat

berpeluang untuk dikembangkan menjadi modal wirausaha. Seandainya digunakan untuk kebutuhan sendiri pun akan menghemat pengeluaran keluarga.

Pada sesi ini, setelah mengetahui perhitungan kebutuhan bahan dan keuntungan yang bisa diperoleh dari pembuatan produk hand soap, mitra semakin termotivasi dan antusias untuk mengembangkan kegiatan ini sebagai aktivitas wirausaha.

Tabel 1. Rincian Harga Pokok Produk *Hand Soap*

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga Satuan	Resep 1 liter
1	SLES	1kg	Rp 28.000	Rp 2.800/100g
2	Na2SO4	1kg	Rp 4.000	Rp 160/40g
3	STPP	1kg	Rp 16.000	Rp 480/30g
4	Gliserin	1L	Rp 40.000	Rp 1.000/25ml
5	Air	1L	Rp 500	Rp 500/L
6	Foam boaster	1L	Rp 40.000	Rp 200/25ml
7	Pewarna	Ons	Rp 8.000	Rp 50
8	Parfum	1L	Rp 300.000	Rp 150/0,5ml
9	Botol	1 botol 1L	Rp 1.500	Rp 1.500
Total:			Rp 6.840,-	

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat *Workshop* Pembuatan *Hand Soap* dapat memberikan manfaat nyata pada mitra Kelompok Gerai Kopi & Mi Padangsari terkait pembuatan *hand soap* serta prospeknya dalam wirausaha. Selama *workshop* berlangsung, para mitra sangat antusias karena pemaparan materi dan pelatihan yang diberikan sangat relevan di era *new normal* ini. Dari kegiatan *workshop* ini dapat disimpulkan bahwa:

1. para mitra sadar akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan *hand soap* sebagai bentuk perlindungan dan pencegahan diri dari serangan virus corona di masa pandemi,
2. para mitra dapat menghemat pengeluaran keluarga untuk membeli *hand soap* di pasaran karena produk yang dihasilkan bisa dipakai sendiri.
3. bahan pembuatan *hand soap* mudah didapatkan, peralatan dan prosedur pembuatannya sederhana, serta harga pokok produksi relatif rendah dengan keuntungan cukup tinggi, sehingga produksi *hand soap* ini layak dikembangkan para mitra untuk wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Tim PPM Polteka Mangunwijaya mengucapkan terima kasih kepada 1) Direktur Polteka Mangunwijaya 2) LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdiaan Masyarakat) Polteka Mangunwijaya; 3) Kelompok Gerai Kopi&Mi Padangsari; 4) Prodi D-III Teknik Kimia Polteka Mangunwijaya Semarang; 5) Para mahasiswa: Berliana Putri Indrasmara, Tanata Aditama, Vincentia Putri Redyaningtyas, yang telah membantu pelaksanaan PPM; 6) Perangkat Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Y. W., Yaturramadhan, H., Silvia, E., Afrida, A., & Hassibuan, R. . (2021). Perilaku Pencegahan Covid-19 dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair (Handsoap) di Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3 (1), 147–149. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51933/jpma.v3i1.434>
- Padangsari. (2019). *Profil Kelurahan Padangsari*. <https://padangsari.semarangkota.go.id/profilkelurahan>.
- Putra, A. R., Pradana, M. A. B., & Hapiyudin, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Produk Hand soap Untuk Meningkatkan Minat Usaha Warga Desa Pasir Ampo, Kecamatan

- Kresek, Banten. *Adibrata Jurnal*, 3 (1), 43–48.
- Sitorus, A. S. T. (2020). *New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-sidempuan/baca-artikel/13169/New-Normal-di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- Sutanti, S., Purnavita, S., Irawati, L. C., & Dasmasele, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Soap Untuk Proteksi Diri dan Keluarga dari Covid-19 di Wilayah Perumahan Kekancan Mukti Kidul. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat*, 2 (1), 49–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36914/jkum.v2i1.482>